WIKIPEDIA

Spinosaurus

Spinosaurus (Dari Bahasa Yunani, Spino= Tulang belakang atau duri, dan Sauros= kadal[1])merupakan dinosaurus terbesar dari anggota Spinosaurida. Spinosaurus juga merupakan satu dari tiga Theropoda terbesar sepanjang masa, yang hidup di daerah yang kini bisa dikenali sebagai Afrika bagian Utara. Spinosaurus cukup terkenal saat ini, karena ukurannya mengalahkan Tyrannosaurus dan Mapusaurus.

Sisa sisa kerangka Spinosaurus ditemukan di Mesir pada tahun 1912 dan diberi nama oleh Paleontolog Jerman bernama Ernst Stromer pada tahun 1915. Sisa sisa Spinosaurus yang asli hancur ketika Perang Dunia II, tetapi sedikit demi sedikit, fosil fosil Spinosaurus kembali ditemukan seiring berjalannya waktu.

Spinosaurus

Rentang fosil: Kretaseus Awal–Akhir, 112–97 jtyl

PreЄ Є O S D C P T J K PgN



Rekonstruksi rangka *S. aegyptiacus* di Chiba, Jepang

Klasifikasi ilmiah

Kerajaan:	Animalia
Filum:	Chordata
Famili:	Spinosauridae
Subfamili:	Spinosaurinae
Genus:	Spinosaurus

Spesies tipe

Spinosaurus aegyptiacus

Stromer, 1915

Spesies

- †***S. aegyptiacus*** Stromer, 1915
- †***S. maroccanus***? Russell, 1996

Daftar isi

Deskripsi

Spinosaurus merupakan Theropoda raksasa yang dapat tumbuh hingga 15 m dengan tinggi sekitar 5 m (sampai layarnya) dan berat mencapai 7, 6 ton. Panjang tengkorak Spinosaurus 1,75 m dengan seratus gigi-gigi runcing yang lurus sepanjang kira-kira 17 cm. Ciri khas Spinosaurus adalah tulang belakangnya yang meninggi hingga 1,8 m atau 2,2 m dan merupakan layar yang dilapisi kulit. Di bawah lapisan kulit keras yang liat tersebut terdapat pembuluh darah yang berguna untuk mengatur suhu tubuh Spinosaurus atau untuk menarik perhatian betina saat musim kawin, karena diperkirakan layar Spinosaurus dapat berubah warna seperti kulit bunglon. Spinosaurus juga mempunyai lubang hidung yang tidak terletak di ujung moncong seperti kebanyakan Theropoda, melainkan di dekat matanya supaya bisa bernapas di permukaan air seperti Buaya.

Perilaku

Spinosaurus hidup di Afrika Utara, terutama di Mesir dan Maroko. Sejauh ini terdapat dua spesies Spinosaurus, yaitu *Spinosaurus aegyptiacus* dari Mesir dan *Spinosaurus marocconus* dari Maroko. Spinosaurus Mesir berukuran lebih besar daripada Spinosaurus Maroko. Spinosaurus hidup di daerah dataran banjir dekat sungai. Para ilmuwan yakin bahwa dinosaurus ini adalah semacam dinosaurus akuatik. Itu berarti kemungkinan besar Spinosaurus bisa berenang dengan baik. Spinosaurus hidup tidak sepenuhnya dari dinosaurus lain, karena mereka sama seperti Spinosaurida lain, adalah pemakan ikan juga. Spinosaurus bisa berburu ikan sungai seperti Onchopristis dan Mawsonia, yang merupakan sumber protein yang bagus untuk dinosaurus sebesar ini. Tidak menutup kemungkinan Spinosaurus juga memburu dinosaurus herbivora seperti Ouranosaurus, Lurdusaurus, atau Sauropoda seperti Aegyptosaurus. Rahang Spinosaurus yang terhitung lemah dan gigi-gigi yang tidak cocok untuk mencabik daging padat membuat para Paleontolog berpikir bahwa Spinosaurus tidak memangsa dinosaurus berukuran besar atau mungkin hanya bangkainya saja. Spinosaurus juga diketahui dengan senang hati menelan Pterosaurida seperti Azhdarchid.

Dalam Kebudayaan Populer

Spinosaurus terkenal terutama karena ukurannya melebihi Tyrannosaurus rex. Spinosaurus dimunculkan dalam film fiksi ilmiah Jurassic Park 3 yang datang saat pesawat yang ditumpangi rombongan Dr. Alan Grant hendak meninggalkan Isla Sorna (Lokasi B) tepat di depan pesawat, yang membuat mereka terlempar jauh ke hutan. Disana, Spinosaurus tampak menghancurkan pesawat dan menewaskan beberapa orang. Spinosaurus ditampilkan dapat membunuh T. rex dengan mudah dengan memelintir lehernya, walau tindakan seperti itu belum bisa dipastikan kebenarannya. Spinosaurus juga dapat menjebol pagar listrik nonaktif dengan mudah, tetapi berhasil diusir oleh Grant dengan membakar air sekitarnya. Spinosaurus juga ditampilkan dalam film terbaru BBC One yang berjudul 'Planet Dinosaur' dalam episode 1:Lost World.

Referensi

1. ^ Creisler, B. (7 July 2003). "Dinosauria Translation and Pronunciation Guide S". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2011-05-14. Diakses tanggal 3 September 2010.

Bacaan lanjutan

- Glut, D.F. "In search of *Spinosaurus*." In: *Jurassic classics: a collection of saurian essays and Mesozoic musings*, pp. 77–85. Jefferson, NC: McFarland, 2001. ISBN 0-7864-0961-4.
- Nothdurft, W.; and Smith, J. *The Lost Dinosaurs of Egypt.* New York: Random House, 2002. ISBN 0-375-50795-7.
- A Tribute to Ernst Stromer: Hundred Years of the Discovery of *Spinosaurus aegypticus*: Saubhik Ghosh

Pranala luar

- Hartman, Scott. Spinosaur Comparison. (http://www.skeletaldrawing.com/psgallery/gallery.htm) *SkeletalDrawing.com*, 2006.
- Lloyd, Robin. The Biggest Carnivore: Dinosaur History Rewritten. (http://www.webcitation.org/5mqv3WNdR) *LiveScience*, 1 March 2006.
- Mortimer, Mickey. *Spinosaurus* Stromer, 1915. (http://web.archive.org/web/20090410083316/http://home.comcast.net/~eoraptor/Megalosauroidea.htm#Spinosaurusaegyptiacus) (List of specimens from The Theropod Database.)


Wikimedia Commons memiliki media mengenai ***Spinosaurus***.


Wikispecies mempunyai informasi mengenai ***Spinosaurus***

- Natural History Museum. Dino Directory: Spinosaurus. (http://www.nhm.ac.uk/nature-online/life/dinosaurs-other-extinct-creatures/dino-directory/detail.dsml?Genus=Spinosaurus)
- Prendergast, John. Dinosaurs Lost and Found. (http://www.upenn.edu/gazette/0701/prendergast.html) *The Pennsylvania Gazette, the Alumni Magazine of the University of Pennsylvania*, July/Aug 2001.
- *Spinosaurus aegyptiacus*. (http://www.dinodata.org/index.php?option=com_content&task=view&id=7422&Itemid=67) *DinoData*.
- The Top 8 Paleontology Stories of 2006: 40 New Dinosaur King Rears Its Head. (http://discovermagazine.com/2007/jan/paleontology/article_view?b_start:int=1&-C=) *Discover Magazine*, 29 December 2006.
